

Menyiasati Peluang

Lapisan Pengalaman Metaverse: Microsoft (2)

MICROSOFT memajukan dan mengembangkan pengalaman, melalui Microsoft Flight Simulator dan melalui akuisisi, daftar studio game utama yang telah menghasilkan waralaba terkenal seperti Halo, Fallout, dan Elder Scrolls. Halo adalah waralaba media fiksi ilmiah militer yang berpusat pada permainan video yang dikelola dan dikembangkan oleh 343 Industries, sebuah divisi dari Xbox Game Studios. Halo pada awalnya dikembangkan oleh Bungie Studios. Serial ini berpusat pada perang antarbintang antara manusia dan aliansi alien yang dikenal sebagai Covenant. Perjanjian, dipimpin oleh para pemimpin agama mereka yang disebut para Nabi, memuja peradaban kuno yang dikenal sebagai Pelopor, yang biasa saat mengalahkan parasit Banjir.

Fokus sentral dari waralaba ini dibangun berdasarkan pengalaman dari Master Chief John-117, salah satu dari sekelompok tentara super yang diberi nama Spartan, dan rekannya yang berupa kecerdasan buatan (AI), Cortana. Karakter lain, seperti Noble Six dari Halo: Reach, juga diperkenalkan dalam seri ini. "Halo" mengacu pada Halo Array: jumlah senjata yang sangat besar, dapat ditemukan, dan berbentuk cincin yang dibuat oleh para Forerunner untuk menghancurkan Flood, tetapi yang dianggap oleh Covenant sebagai artefak agama yang diaktifkan, akan memindahkan mereka menuju Perjalanan yang Hebat untuk bertemu dengan para Forerunner. Cincin mirip dengan Orbital dalam novel Culture buatan lain M. Banks, dan sedikit mirip dengan konsep Ringworld karya penulis Larry Niven.

Permainan dalam seri ini mendapat pujian kritis, dengan yang dianggap asli sebagai "aplikasi pembunuh" dari Xbox. Ini mengarah pada istilah "Halo killer" yang digunakan untuk menggambarkan permainan konsol yang bercita-cita, atau dianggap, lebih baik daripada Halo. Didorong oleh keberhasilan Halo: Combat Evolved dan oleh kampanye pemasaran dari penerbit Microsoft, sekuelnya mengalami penjualan yang memecahkan rekor. Permainan ini telah terjual lebih dari 65 juta kopi di seluruh dunia, dengan permainan itu saja meraup hampir \$3,4 miliar. Halo telah menjadi salah satu waralaba media terlaris sepanjang masa dan salah satu waralaba permainan video terlaris.

Penjualan game yang kuat menyebabkan ekspansi waralaba ke media lain. Ada beberapa novel terlaris, novel grafis, dan produk berlisensi lainnya. Halo Wars membawa waralaba ini ke dalam wilayah genre permainan video baru, sebagai permainan strategi waktu nyata, sedangkan permainan lainnya dalam seri ini adalah penembak orang pertama. Di luar trilogi Sebuah Legenda, Bungie mengembangkan ekspansi Halo 3: ODST, dan prekuel, Halo: Reach, proyek terakhir mereka untuk waralaba ini. Remake tinggi dari game pertama, berjudul Halo: Combat Evolved Anniversary, dirilis pada 15 November 2011, sepuluh tahun setelah rilis rilis. Angsuran baru dalam seri game kedua, Halo 4, dirilis pada 6 November 2012. Halo: Master Chief Collection, kompilasi remaster dari empat judul utama Halo, dirilis untuk Xbox One pada 11 November 2014. Pada Oktober 2015, Halo 5: Guardians dirilis. Pada bulan Februari 2017, Halo Wars 2 dirilis. Pada bulan Juni 2018, angsuran utama berikutnya dari seri Halo diumumkan sebagai Halo Infinite, yang akan dirilis pada Q4 tahun 2020. Pada bulan Maret 2019, Halo: Master Chief Collection diumumkan untuk PC Windows, bersama dengan versi remaster Halo: Reach yang juga akan disertakan dalam Xbox One dan versi PC dari The Master Chief Collection.

Di masa lalu yang jauh, ras yang kuat yang disebut Forerunner melawan parasit asing yang dikenal sebagai Flood. Flood yang menyebar melalui pewabahan kehidupan, menyapu sebagian besar Galaksi Bima Sakti. Telah menyelesaikan semua strategi lainnya, Forerunner menyusun Halo Array, megastuktur berbentuk senjata dan senjata pilihan terakhir yang akan menghancurkan semua makhluk hidup di galaksi untuk menghentikan Flood. Menunda pengaktifannya selama mungkin, Forerunner mengaktifkan cincin itu dan menghilang.

Prof Dr M Suyanto,
Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

1,6 Juta Guru Gunakan Platform Merdeka Mengajar

JAKARTA (KR) - Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menyebut sebanyak 1,6 juta guru telah menggunakan platform Merdeka Mengajar. Platform ini membantu para guru mengakses materi ajar dan bahan ajar berkualitas, mengakses pelatihan mandiri kapanpun, di manapun serta membantu guru menginspirasi rekan sejawat dan terkoneksi ke banyak komunitas guru di Tanah Air.

Nadiem mengemukakan hal itu dalam rapat kerja dengan Komisi X DPR, Senin (26/9). "Aplikasi yang dibuat dalam kurun waktu enam bulan telah mendapatkan rating tinggi. Hal itu, karena fitur yang dibuat langsung mengatasi permintaan dari para guru," ujarnya.

Saat ini, menurutnya, terdapat 55.000 konten pelatihan mandiri yang tersedia di dalam pelatihan tersebut. Dulu, biaya yang digunakan untuk pelatihan perubahan kurikulum itu biayanya bisa mencapai Rp 2 triliun untuk satu tahun.

"Sekarang bayangkan semua

perubahan transisi kurikulum kita, yang 144.000 sekolah memilih kurikulum baru itu, bisa dilakukan melalui platform tersebut. Bisa dibayangkan berapa banyak anggaran yang bisa dihemat," paparnya Nadiem.

Ia menjelaskan, dengan platform tersebut 3.500 komunitas guru dan 92.000 konten telah diunggah para guru. Para guru menjadi pencipta konten-konten yang dihargai para guru. "Platform ini juga digunakan untuk transisi kurikulum baru, platform untuk belajar mandiri maupun untuk asesmen bagi guru-guru yang ingin mengetes siswa-siswanya terkait literasi dan nume-

rasi," katanya.

Nadiem menambahkan, Kemendikbudristek juga punya platform Rapor Pendidikan yang menyediakan hasil asesmen nasional tiap satuan pendidikan dan daerah. Dengan demikian, pihak sekolah bisa melihat literasi dan numerasi, tingkat perundungan dan lainnya. Dari sisi transformasi digital lain, Kemendikbudristek juga menyediakan platform Kampus Merdeka yang menjembatani mahasiswa, industri dan sektor sosial. Selain itu, juga ada program yang membantu urusan administrasi sekolah yakni ARKAS, SIPLah dan TanyaBOS.

(Ant)

2025, 80% Perusahaan Beralih Gunakan Business Intelligence

SLEMAN (KR) - *Business Intelligence* (BI) menjadi kunci sukses bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya di era industri 4.0. Mereka memanfaatkan *big data* yang dianalisis Drone Emprit sebagai BI, sehingga dapat diketahui produk apa saja yang sedang laris dan tidak laku.

Kaprodi S2 Magister Teknik Industri FTI UII Winda Nur Cahyo PhD mengemukakan hal itu saat kuliah umum mahasiswa baru MTI, Sabtu (24/9). Kuliah umum yang mengangkat tema 'Ngulik Drone Emprit sebagai Intelijen Bisnis' ini menghadirkan narasumber lain Founder Media Kernels Indonesia dan Drone Emprit Ismail Fahmi PhD dan CEO Konner Advisory Silih Agung Wasesa. Kuliah umum bertujuan membuka wawasan keilmuan yang aplikatif bagi mahasiswa.

"Berdasarkan hasil riset Gartner, di tahun 2025, 80% perusahaan tak akan lagi menggunakan *data center* sendiri. Mereka akan beralih menggunakan BI. Penggunaan drone emprit sebagai BI memberikan keuntungan di antaranya dapat meningkatkan profit, menurunkan biaya, peningkatan pemasaran dan mempermudah pengambilan keputusan," kata Winda.

(Fsy)



KR-Istimewa

Para narasumber kuliah umum di MTI FTI UII.

EKONOMI

Bunga Maksimum Fintech Lending 4 %

JAKARTA (KR) - Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nonbank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan, bunga maksimum fintech lending sebesar 0,4 persen perhari hanya untuk pinjaman multiguna/konsumtif dan jangka pendek, bukan untuk jangka panjang dan sudah termasuk biaya biaya. Namun dalam praktiknya, bunga ini untuk jenis pinjaman multiguna/konsumtif dengan tenor pendek, misal kurang dari 30 hari.

"Batas maksimum tingkat bunga fintech lending selama ini ditetapkan oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) sebesar 0,4 persen per hari dan sudah termasuk biaya-biaya," kata Ogi Prastomiyono di Jakarta, Selasa (27/9).

Sementara itu, untuk pinjaman produktif bunga sekitar 12-24 persen pertahun. Untuk mendukung penetapan manfaat ekonomi (termasuk salah satunya bunga) yang bersifat inkitatif, saat ini sedang dilakukan kajian komprehensif dan pembahasan dengan asosiasi. Diharapkan kajian dan pembahasan dimaksud akan menghasilkan ketentuan yang menyeimbangkan kepentingan lender maupun borrower sehingga dapat menjaga industri fintech lending yang sehat, kuat, dan berkelanjutan.

(Lmg)

Realisasi APBN Surplus 0,58 %

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, realisasi APBN sampai akhir Agustus 2022 mencatat surplus 0,58 persen terhadap PDB atau Rp 107,4 triliun. Kondisi APBN berbalik ke-timbang Agus 2021. Tahun lalu, APBN mencatatkan defisit Rp 383,1 miliar.

"Dengan begitu, besaran surplus APBN per 31 Agustus terhadap produk domestik bruto adalah sebesar 0,58 persen, lebih baik dari posisi pada akhir Juli 2022 sebesar 0,57 persen. Sementara itu, posisi 31 Agustus 2021, APBN malah defisit sebesar 2,26 persen dari PDB. APBN surplus selama delapan kali berturut-turut," kata Menkeu saat konferensi pers di Jakarta, Senin (26/9).

Menurutnya, surplus ini disebabkan pendapatan negara yang mencapai Rp 1.764,4 triliun atau naik 49,8 persen ketimbang Agustus 2021 yang sebesar Rp 1.177,8 triliun. Jika dibandingkan dengan target tahun ini dalam Perpres 98 Tahun 2022 yang sebesar Rp 2.266,2 triliun, realisasinya sudah sebesar 77,8 persen.

"Pendapatan Negara melanjutkan kerja yang baik, didukung semua komponen pendapatan yang tetap tumbuh tinggi. Hingga Agustus 2022, Pendapatan Negara tercapai Rp 1.764,4 triliun atau 77,9 persen dari Pagu, tumbuh 49,8 persen (yoy). Secara nominal, realisasi komponen Pendapatan Negara yang bersumber dari penerimaan Perpajakan mencapai Rp 1.171,8 triliun, penerimaan Bea dan Cukai Rp 206,2 triliun, serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp 386,0 triliun," bebernya.

(Lmg)

PERKUAT SINERGI TPID DIY

Tantangan Pengendalian Inflasi Semakin Berat

YOGYA (KR) - Ekonomi DIY terus menunjukkan pemulihan seiring aktivitas masyarakat yang sudah mendekati kondisi normal, sehingga mendorong berlanjutnya perbaikan ekonomi. Sayangnya tantangan pengendalian inflasi ke depan semakin berat dan tidak akan mudah di tengah penyesuaian harga energi domestik.

"Setidaknya terdapat 3 tantangan besar ke depan yang harus diantisipasi melalui penguatan sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yaitu disiplin penawaran global, isu ketahanan pangan serta kendala dari sisi produksi dan distribusi," ungkap Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan di

Yogya, Selasa (27/9).

Merujuk roadmap TPI Pusat, roadmap TPID TPID DIY 2022-2024 telah disusun sesuai dengan arahan pengendalian inflasi nasional.

Salah satu sorotan utama dalam kerangka jalan tersebut adalah mengenai pentingnya stabilitas harga dan ketahanan pangan untuk mendukung aksele-



KR-Fira Nurfitriani

Budiharto Setyawan

rasi pertumbuhan ekonomi.

"Inflasi DIY tercatat telah tumbuh 5,52% (yoy) hingga Agustus 2022, sedikit melambat dibandingkan capaian Juli. Meski

Bank BPD DIY Serahkan 1 Unit Ambulans



KR-Istimewa

Penyerahan CSR ambulans untuk RS Condongcatuur.

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY menyerahkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Rumah Sakit Condongcatuur Depok Sleman berupa 1 unit mobil ambulans (Mitsubishi L-300) senilai Rp 300 juta. Ambulans diserahkan langsung oleh Efendi Sutopo Yuwono selaku Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Utama kepada Wakil Direktur PT Karya

Mitra Pratama (yang menaungi RS Condongcatuur) Dra Djasmaniah MM di Kantor Bank BPD DIY Jalan Tentara Pelajar Bumi Yogyakarta, Jumat (23/9). Turut mendampingi Djasmaniah, GM PT Karya Mitra Pratama Dessy Dwi Wandari SE MM dan Direktur RS Condongcatuur dr Dewi Lestari AIFO-K.

Efendi menuturkan, CSR ambulans untuk RS Condongcatuur ini merupakan bentuk keberpihakan

Bank BPD DIY terhadap dunia kesehatan. Selain itu wujud terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh RS Condongcatuur, selama ini. "Bank BPD DIY siap meningkatkan kerja sama dengan RS Condongcatuur, sehingga semakin bermanfaat bagi masyarakat," katanya.

Menurut Efendi, kerja sama Bank BPD DIY dengan RS Condongcatuur sudah terjalin cukup lama di banyak bidang (kredit, investasi dan lainnya). Bank BPD DIY juga memberikan dukungan kepada RS Condongcatuur yang saat ini tengah membangun gedung layanan baru, yang sebentar lagi selesai dan akan diresmikan. "Bank BPD DIY sangat bangga dapat bekerja sama dengan RS Condongcatuur, pengembangan gedung diharapkan semakin meningkatkan layanan rumah sakit kepada masyarakat," katanya.

(Dev)

CIMB Niaga Pertahankan Suku Bunga

JAKARTA (KR) - Meski Bank Indonesia (BI) telah menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 50 basis poin menjadi 4,25 persen, namun CIMB Niaga belum menaikkan tingkat suku bunga kreditnya. Pasalnya saat ini CIMB Niaga masih berusaha mempertahankan tingkat suku bunga yang ada saat ini dan terus berharap nasabah terus meningkatkan dana mudahnya (CASA) serta bisa menurunkan cost of fun.

"Untuk saat ini kami belum menaikkan tingkat suku bunga walau BI sudah menaikannya. Kami ingin fokus pada CASA yang harus naik, kami berharap nasabah tambah ke arah itu dan cost of fun kami turunkan. Kalau ini bisa dicapai kami sara tidak perlu menaikkan tingkat suku bungan kredit," ungkap Presiden Direktur CIMB Niaga Lani Darmawan pada puncak Gerak Untuk Bumi dalam rangkaian HUT ke-67 CIMB Niaga di Jakarta, Minggu (25/9).

Namun Lani tidak memastikan apakah tingkat suku bunga kredit ini tidak naik hingga akhir tahun. "Kalau sampai akhir tahun, kita tidak tahu apakah naik atau tidak. Mekanisme simple, perusahaan pasti ingin naik. Tapi bank tidak begitu karena banyak yang harus dihitung. Berapa cost of fun, berapa margin berapa dan ada NPL berapa dana yang masuk. Jadi naik tidaknya tergantung itu semua," tegasnya.

Terkait HUT ke-67, menyerahkan donasi 10.000 bibit bambu yang berhasil dikumpulkan dari kegiatan Gerak Untuk Bumi kepada Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) untuk ditanam di Lombok, Nusa Tenggara Barat. "CIMB Niaga untuk terus meningkatkan komitmen mewujudkan Indonesia Berdaya, termasuk dengan berperan aktif dalam mengimplementasikan sustainability," ujarnya.

(Lmg)